

**ANALISIS WACANA KRITIS MASA KANAK - KANAK TANPA ORANG
TUA (*PARENTLESS CHILDHOOD*) PADA FILM ANIMASI “JUMBO”**

KARYA RYAN ADRIANDHY TAHUN 2025

SKRIPSI



Oleh :

ANDINI DWI RAHMAWATI

NPM 22043010010

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS WACANA KRITIS MASA KANAK-KANAK TANPA ORANG TUA
(*PARENTLESS CHILDHOOD*) PADA FILM ANIMASI "JUMBO" KARYA RYAN
ADRIANDHY TAHUN 2025**

Disusun oleh:

Andini Dwi Rahmawati
NPM. 22043010010

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Dr. Syafrida N. Febrilyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Mengetahui

DEKAN FISIP


Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS WACANA KRITIS MASA KANAK-KANAK TANPA ORANG TUA
(PARENTLESS CHILDHOOD) PADA FILM ANIMASI "JUMBO" KARYA RYAN
ADRIANDHY TAHUN 2025**

Oleh :

Andini Dwi Rahmawati
NPM. 22043010010

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 12 Januari 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom
NIP. 198302232021212008

Ririn Puspita T., S.I.Kom, M.Med.Kom
NIP. 198904112021212001

Dian Hutami R., S.I.Kom, M.Med.Kom
NIP. 199409202024062001

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA DAN POLITIK

Dr. Catur Suratnoaji, M.Si
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ANDINI DWI RAHMAWATI

NPM : 22043010010

Angkatan : 2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Surabaya, 30 Desember 2025



Andini Dwi Rahmawati

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
2. Ibu Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu, dan motivasi kepada penulis.
3. Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
4. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur atas ilmu yang diberikan tujuh semester ini.
5. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah penulis dalam menyelesaikan studi ini. Almarhumah Mbak Anggraini Sukma Putri, Adik Anindya Cahya Qonita.
6. Keluarga besar yang mendukung usaha dan selalu mendoakan penulis sehingga penulis menjadi sarjana pertama di keluarga Mbah Hadi Sugianto.

7. Kepada seseorang yang saya temui di masa putih abu-abu yaitu Danang K.A terima kasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.
8. Untuk seluruh Keluarga Besar BPH UPN Televisi Angkatan 21, HMI UPN Jatim, PTPN I Regional 5, dan Keberkahan 31 telah menjadi rumah kedua dan mewarnai kehidupan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada Ngajoyo (Risa, Ukik, Kavy, Nuril, Ocid), DRUMBAND GRUP (Navira, Melisa, Bulan, Adel, Hana, Antok, Louisa), untuk sahabat penulis, Ulfa, Acha, Sabila, Lili, Putri Aniisah, Mba Brina, dan Grasstyana Melisa dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian.

Surabaya, 12 Oktober 2025

Penulis

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengkaji bagaimana film animasi *Jumbo* (2025) karya Ryan Adriandhy membangun diskursus tentang *parentless childhood* melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough. *Parentless childhood* merujuk pada kondisi ketika anak-anak tumbuh tanpa kehadiran orang tua akibat kematian, perpisahan, atau kondisi sosial ekonomi. Di Indonesia, fenomena ini merupakan persoalan sosiokultural yang erat kaitannya dengan kemiskinan, migrasi, serta perubahan struktur keluarga. Sebagai teks media massa, film memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi publik terhadap realitas sosial melalui narasi, karakter, dan elemen simbolik visual. Dengan menggunakan kerangka tiga dimensi AWK Fairclough (analisis tekstual, praktik wacana, dan praktik sosiokultural), penelitian ini menganalisis bagaimana *Jumbo* merepresentasikan anak-anak yang hidup tanpa orang tua melalui empat tokoh utama, yaitu Don, Atta, Mae, dan Nurman. Temuan pada tingkat tekstual menunjukkan bahwa isyarat visual, pola dialog, dan interaksi antartokoh menekankan kerentanan emosional, eksklusivitas sosial, serta pencarian akan rasa memiliki. Pada tingkat praktik wacana, proses produksi dan respons audiens menunjukkan bahwa film ini secara sengaja dirancang sebagai komentar sosial terhadap meningkatnya persoalan perundungan, ketiadaan figur ayah, dan dinamika keluarga tidak utuh di Indonesia. Sementara itu, analisis sosiokultural mengungkap bahwa film ini beresonansi dengan data dunia nyata mengenai kondisi anak yatim, kesulitan ekonomi, serta pergeseran norma keluarga dalam konteks Indonesia kontemporer. Penelitian ini berkontribusi pada kajian ilmu komunikasi dengan menunjukkan bahwa film animasi dapat berfungsi sebagai teks budaya yang membangun dan menyirkulasikan diskursus tentang masa kanak-kanak dan keluarga di luar struktur keluarga tradisional.

Kata kunci : Analisis Wacana Kritis, Masa Kanak-Kanak Tanpa Orang Tua, Film Animasi, Representasi Sosial Budaya, *Jumbo* (2025)

ABSTRACT

This study examines how the animated film Jumbo (2025), directed by Ryan Adriandhy, constructs the discourse of parentless childhood through Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis (CDA). Parentless childhood refers to conditions in which children grow without parental presence due to death, separation, or socio economic circumstances. In Indonesia, this phenomenon is a sociocultural issue closely tied to poverty, migration, and shifting family structures. As a mass mediated text, film has the power to shape public perception about social realities through narrative, characters, and visual symbolic elements. Using Fairclough's three dimensional CDA framework (textual analysis, discourse practice, sociocultural practice), this research analyzes how Jumbo portrays children who live without parents through five main characters: Don, Atta, Mae, and Nurman. Textual findings show that visual cues, dialogue patterns, and character interactions emphasize emotional vulnerability, social exclusion, and the search for belonging. At the discourse practice level, production and audience responses show that the film was intentionally crafted as a social commentary on Indonesia's increasing issues of bullying, fatherlessness, and broken home dynamics. Meanwhile, sociocultural analysis reveals that the film resonates with real world data on orphanhood, economic hardship, and shifting family norms in contemporary Indonesia. This study contributes to communication studies by showing how animated films function as cultural texts that construct and circulate discourses about childhood and family beyond traditional structures.

Keywords : *Critical Discourse Analysis, Parentless Childhood, Animated Film, Sociocultural Representation, Jumbo (2025)*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Landasan Teori	20
2.2.1 Perkembangan Film Animasi di Indonesia.....	20
2.2.1.1 Unsur-Unsur Film Animasi.....	22
2.2.1.2 Karakteristik Film Animasi.....	26
2.2.1.3 Bahasa Dalam Film Animasi	29

2.2.2 <i>Parentless Childhood</i> (Masa Kanak – Kanak Tanpa Orang Tua)	30
2.2.2.1 <i>Emotional Parentless</i>	32
2.2.2.2 <i>Attachment Teori</i> (Teori Keterikatan)	34
2.2.3 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	36
2.3 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Pendekatan Penelitian	38
3.2 Definisi Konseptual	39
3.3 Objek Penelitian	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	45
4.1.1 Film "Jumbo"	46
4.1.2 Gambaran Umum Konsep Masa Kanak-Kanak Tanpa Orang Tua Pada Film Animasi “Jumbo”	50
4.2 Hasil dan Pembahasan	53
4.2.1 Elemen Teks : Representasi Masa Kanak-Kanak Tanpa Orang Tua Pada Film Animasi “Jumbo”	53
4.2.1.1 Tokoh Don : Anak Tanpa Ayah Ibu (meninggal) Diasuh Nenek .	53
4.2.1.2 Tokoh Atta : Anak Tanpa Orang Tua Hidup diasuh Kakaknya dengan Keterbatasan Ekonomi	62
4.2.1.3 Tokoh Mae : Anak yang Tumbuh Bersama Ibu Angkat dan Pernah Tinggal di Panti Asuhan	71
4.2.1.4 Tokoh Nurman	76
4.2.1.6 Tokoh Lainnya	81

4.2.1.6.1 Tokoh Meri	82
4.2.1.6.2 Tokoh Oma	86
4.2.1.6.2 Tokoh Acil	92
4.2.1.7 Tabel Analisis Dimensi Teks	95
4.2.2 Dimensi Praktik Wacana	97
4.2.2.1 Proses Produksi Wacana	97
4.2.2.2 Proses Konsumsi dan Penerimaan Wacana.....	103
4.2.2.3 <i>Bullying, Fatherless, dan Broken Home</i> di Indonesia sebagai Latar Wacana “Masa Kanak-Kanak Tanpa Orang Tua”.....	110
4.2.3 Dimensi Praktik Sosial	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	126
5.1 Kesimpulan.....	126
5.2 Saran.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	37
Gambar 2 Poster Film Jumbo.....	46
Gambar 3 Sutradara Film Jumbo	46
Gambar 4 Don diejek temannya.....	55
Gambar 5 Don tidak menghiraukan ucapan teman-temannya untuk membantu Meri	55
Gambar 6 Mae menegur Don.....	56
Gambar 7 Don mendapatkan perundungan dari teman-temannya.....	57
Gambar 8 Atta merebut buku dongeng Don	58
Gambar 9 Don antusias mengumumkan pentasnya namun mendapatkan ejekan dari teman-temannya.....	59
Gambar 10 Don ditinggalkan teman-temannya	60
Gambar 11 Atta melakukan perundungan kepada Don	63
Gambar 12 Atta merebut buku dongeng Don	64
Gambar 13 Atta membantu kakaknya bekerja	66
Gambar 14 Acil memberikan nasehat kepada Atta.....	66
Gambar 15 Kondisi Ruang Makan Atta dan Acil	68
Gambar 16 Atta menatap kagum kamar Don.....	70
Gambar 17 Atta meminta maaf kepada Don.....	70
Gambar 18 Mae saat berada di markas	72
Gambar 19 Mae menyusun strategi untuk mempersiapkan pentas.....	73
Gambar 20 Mae menegur Don.....	75
Gambar 21 Konsep pakaian Nurman	77
Gambar 22 Filosofi Pakaian Nurman.....	79
Gambar 23 Nurman didorong Don hingga jatuh ke tanah	80
Gambar 24 Awal kemunculan Meri.....	82
Gambar 25 Konsep pakaian Meri	83
Gambar 26 Meri berubah menjadi manusia	84
Gambar 27 Meri menagih janji kepada Don.....	85
Gambar 28 Oma membaca buku dongeng bersama Don.....	87
Gambar 29 Potret ruang tamu rumah Oma	88
Gambar 30 Oma menasehati Don di kamarnya	89
Gambar 31 Don dan Oma di Kamar	90
Gambar 32 Oma mencium Don dengan penuh kasih sayang	91
Gambar 33 Potret Acil dan Atta di ruang makan.....	93
Gambar 34 Lauk Atta dan Acil yang sederhana	93
Gambar 35 Pekerjaan Acil sebagai tukang servis	94
Gambar 36 Podcast Ryan Adriandhy dengan Medy Renaldy.....	98
Gambar 37 Komentar penonton film "Jumbo"	105
Gambar 38 Komentar penonton pada podcast Medy Renaldy.....	106
Gambar 39 Berita kasus bullying di Indonesia	110
Gambar 40 Berita tingginya kasus fatherless di Indonesia	110
Gambar 41 Grafik Tingkat Perceraian	112
Gambar 42 Data anak yang tinggal bersama orang tuanya.....	115

Gambar 43 Berita eksploitasi anak untuk bekerja	118
Gambar 44 Berita mengenai jumlah anak yang hidup dengan nenek kakeknya.	119
Gambar 45 Berita Kakak Adik Hidup Sebatang Kara di Indonesia.....	120
Gambar 46 Masyarakat Indonesia yang masih percaya dengan mitos	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2 Teknik Analisis Data.....	43
Tabel 3 Daftar Pengisi Suara Film "Jumbo"	48
Tabel 4 Analisis Dimensi Teks Orang Tua	95
Tabel 5 Karakter atau Tokoh dalam Film Jumbo.....	136
Tabel 6 Unit Analisis/ Data Penelitian.....	140

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	41
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Film Jumbo	135
Lampiran 2 Tokoh dalam Film.....	136
Lampiran 3 Unit Analisis	140
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Medy Renaldy dan Ryan Adriandhy	147
Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi.....	167
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	169
Lampiran 7 Form Uji Plagiasi	170